

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta mulai dari Februari 2018 – Agustus 2018 . Penelitian ini menggunakan total sampling dan didapatkan data responden sebanyak 58 ibu yang memenuhi kriteria di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada Januari 2014 – Februari 2018.

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik subyek penelitian

KATEGORI	PERDARAHAN		TIDAK PERDARAHAN	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Paritas				
Primipara	8	30,8%	10	31,3%
Multipara	17	60,4%	22	68,8%
Grandemultipara	1	3,8%	0	0%
Total	26	100%	32	100%
Usia				
< 20 Tahun	1	3,8%	3	9,4%
20-35 Tahun	21	80,8%	24	75%
> 35 Tahun	4	15,4%	5	15,6%
Total	26	100%	32	100%
Hamil Kembar				
Ya	0	0%	0	0%
Tidak	26	100%	32	100%
Total	26	100%	32	100%
Bayi Besar				
Ya	0	0%	0	0%
Tidak	26	100%	32	100%
Total	26	100%	32	100%

Dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kelompok perdarahan, ibu hamil yang primipara sebesar 30,8%, multipara sebesar 60,4%, dan grandemultipara sebesar 1%. Kelompok usia <20 tahun sebesar 3,8%, 20-35 tahun sebesar 80,8%, dan >35 tahun sebesar 15,4%. Prevalensi adanya hamil kembar sebesar 0%. Prevalensi adanya bayi besar sebesar 0%. Pada kelompok tidak perdarahan, ibu hamil yang primipara sebesar 31,3%, multipara sebesar 68,8%, dan grandemultipara sebesar 0%. Kelompok usia <20 tahun sebesar 9,4%, 20-35 tahun sebesar 75%, dan >35 tahun sebesar 15,6%. Prevalensi tidak adanya hamil kembar sebesar 100%. Prevalensi tidak adanya bayi besar sebesar 100%. Selain karakteristik subyek diatas, ada satu variabel lagi yaitu partus lama, namun tidak dicantumkan dikarenakan data dilapangan yang tidak lengkap.

Tabel 4.2 Distribusi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III yang Tidak Mengalami Perdarahan Post Partum

	Trimester II	Presentase	Trimester III	Presentase
Anemia	10	31,3%	21	65,6%
Tidak Anemia	22	68,8%	11	34,4%
Total	32	100%	32	100%

Dari 32

Dalam penelitian yang dilakukan, sampel untuk ibu hamil dengan anemia trimester II adalah jika Hb <10,5 gr%. Dari 32 responden, terdapat 31,1% ibu yang mengalami anemia dan 68,8% ibu yang tidak mengalami anemia dan. Ibu hamil dengan anemia trimester III adalah jika Hb <11

gr%. Dari 32 responden, terdapat 65,6% ibu yang mengalami anemia dan 34,4% ibu yang tidak mengalami anemia.

Tabel 4.3 Distribusi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III yang Mengalami Perdarahan Post Partum.

	Trimester II	Presentase	Trimester III	Presentase
Anemia	17	65,4%	21	80,8%
Tidak Anemia	9	34,6%	5	19,2%
Total	26	100%	26	100%

Dari 26

Dalam penelitian yang dilakukan, sampel untuk ibu hamil dengan anemia trimester II adalah jika Hb <10,5 gr%. Dari 26 responden, terdapat 65,4% ibu yang mengalami anemia dan 34,6% ibu yang tidak mengalami anemia dan. Ibu hamil dengan anemia trimester III adalah jika Hb <11 gr%. Dari 26 responden, terdapat 80,8% ibu yang mengalami anemia dan 19,2% ibu yang tidak mengalami anemia.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat nilai p menggunakan uji hipotesis *Chi Square* dan untuk mengetahui besar faktor risiko melalui nilai *odds ratio*.

Tabel 4.4 Hasil uji *Chi-Square* antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian perdarahan post partum.

Variabel	Kejadian Perdarahan Post Partum				Frekuensi	Total Persentase
	Anemia		Tidak Anemia			
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Perdarahan Post Partum	17	29,3%	10	17,2%	27	46,6%
Tidak Perdarahan Post Partum	9	15,5%	22	37,9%	31	53,4%
Total	26	44,8%	32	55,2%	58	100%
P value	0.010					
Odd Ratio	4,156 [CI 95% 1,382-12,493]					

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan chi-square didapatkan nilai $p = 0,010$ dengan nilai signifikan $0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian perdarahan post partum. Hasil *Odds Ratio* (OR) diperoleh hasil $OR = 4,156$ [CI 95% 1,382-12,493] yang memiliki arti bahwa ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester II lebih beresiko mengalami kejadian perdarahan post partum sebesar 4,156 kali daripada yang tidak mengalami anemia pada trimester II.

Tabel 4.5 Hasil uji *Chi-Square* antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum.

Variabel	Kejadian Perdarahan Post Partum				Frekuensi	Total Persentase
	Anemia		Tidak Anemia			
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Perdarahan Post Partum	21	36,2%	21	36,2%	42	72,4%
Tidak Perdarahan Post Partum	5	8,6%	11	19%	16	27,6%
Total	26	44,8%	32	55,2%	58	100%
P value	0,119					
Odd Ratio	2,200 [CI 95% 0,651-7,436]					

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan chi-square didapatkan nilai $p = 0,119$ dengan nilai signifikan $0,05$ yang berarti H_0 diterima. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum. Hasil *Odds Ratio* (OR) diperoleh hasil $OR = 2,200$ [CI 95% 0,651-7,436] yang memiliki arti bahwa ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester III lebih beresiko mengalami kejadian perdarahan post partum sebesar 2,200 kali daripada yang tidak mengalami anemia pada trimester III.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik analisis bivariat antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian perdarahan post partum didapatkan bahwa nilai $p = 0,010$ dengan nilai signifikan $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian perdarahan post partum. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fatimah, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum. Selain itu, juga sejalan dengan penelitian Yekti, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia mempunyai peluang yang lebih besar mengalami perdarahan post partum. Pada trimester II terjadi peningkatan volume plasma sebesar 40-60% dan sel darah merah sebesar 20-25%. Ketidakseimbangan antara penambahan volume plasma dengan produksi sel darah merah akan berakibat pada pengenceran darah sehingga menyebabkan anemia. Rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil akan menyebabkan kurangnya oksigen yang ditransfer ke uterus. Kurangnya oksigen yang ada dalam otot-otot myometrium akan menyebabkan kontraksi uterus tidak adekuat sehingga menimbulkan atonia uteri dan timbullah perdarahan post partum (Hidayah, 2012).

Hasil statistik analisis bivariat antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum didapatkan bahwa nilai $p = 0,119$ dengan nilai signifikan $0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum. Namun ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester III lebih beresiko mengalami kejadian perdarahan post partum. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fatimah, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum. Namun sejalan dengan penelitian Risnawati dkk (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum. Pada penelitian ini, peneliti belum bisa menemukan hubungan antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum. Menurut asumsi peneliti, hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang menjadi penyebab perdarahan post partum. Adanya pengecekan maupun penanganan dini terhadap anemia dapat menurunkan risiko terjadinya perdarahan post partum (Risnawati dkk, 2015).

C. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya yaitu tidak lengkapnya data rekam medis ANC yang ada di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta terutama yang berkaitan dengan variabel yang diteliti sehingga peneliti harus melakukan kunjungan rumah kepada responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

Hal tersebut juga mengakibatkan berkurangnya jumlah sampel karena adanya data yang tidak lengkap.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memilih tempat penelitian dengan data rekam medis ANC yang tersedis dengan lengkap.